

**DAMPAK SHANGHAI COOPERATION ORGANIZATION (SCO) TERHADAP  
EKONOMI DAN POLITIK TURKI TAHUN 2012-2016**

Oleh:

**Wimbi Julio Ridarta**  
(wimbijulio@yahoo.com)

**Pembimbing : Irwan Iskandar, S.IP. M.A**

**Bibliografi : 20 Jurnal , 8 Buku, 2 Buletin/Laporan, 32 Website.**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294  
Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*This research review the Impact of SCO (Shanghai Cooperation Organization) on Turkish Economy and Politics. Turkey's interest in SCO seen as an attempt to achieve economic interests from international trade activities. SCO is used by Turkey as a forum to expand and diversify market which has been dominated by European countries In the process of forming SCO, positive developments towards economic regionalism began to be created among Central Asian, Tiongkok and Russian based on mutual trust, and cooperation. Economic Cooperation is one of the key cooperation sectors for SCO, although at first it seemed to be covered by high levels of cooperation in the security sector.*

*This research has theoretically been build using the Neoliberal Institutionalism perspective. This type of research is qualitative research. Data presented on secondary data through literature studies such as books, internet and others.*

*Result of this research is through SCO (Shanghai Cooperation Organization) has a positive impact on Turkish Economy and Politics. Many efforts have been made Turkey to join the European Union but Turkey has not been recognized as a member Turkey conflict with Greece related Cyprus problems becomes a Turkey barrier to join the European Union. Different The SCO that opens the door for Turkey to join as Dialogue Partner and Erdogan's desire to become a permanent member of SCO. Turkey was chosen to be a leader in SCO Energy Club activities. Turkey's economy increased after joining as a Dialogue Partner. It is expected to continue increase if Turkey's request to become a permanent member of SCO is accepted. Turki economy has increased and turkey economic cooperation in the field of export and import has increased as well as the welfare of the Turki community.*

***Keywords: Shanghai Cooperation Organization, Economic and Politic***

## I. Pendahuluan

*Shanghai Cooperation Organization* (SCO) merupakan organisasi internasional bentukan negara-negara yang tujuan awalnya untuk meminimalisir konflik perbatasan masing-masing negara. Negara-negara anggota SCO cenderung untuk menyelamatkan wilayah mereka, khususnya diperbatasan sehingga organisasi ini dibentuk. Tujuan utama dari *Shanghai Cooperation Organization* adalah memperkuat hubungan baik antara Negara-negara anggota, mempromosikan kerjasama dalam politik, perdagangan dan ekonomi, ilmu pengetahuan, kebudayaan dan wilayah pendidikan seperti pada pengembangan energi, transportasi, pariwisata, dan lingkungan, menjaga perdamaian, keamanan dan stabilitas regional, dan menciptakan tatanan politik dan ekonomi internasional yang adil dan demokratis.

Pada tahun 1996, SCO semula bernama *Shanghai Five* (S5) yang beranggotakan Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Rusia, Kazakhstan, Kyrgyzstan dan Tajikistan. *Shanghai Five* merupakan sebuah forum yang membahas mengenai *Confidence Building Measures* (CBM)<sup>1</sup> dan masalah perbatasan kawasan RRT dengan Negara-negara *post-Soviet*.<sup>2</sup> S5 menghasilkan perjanjian-perjanjian

---

<sup>1</sup>CBM merupakan sebuah tindakan yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kecemasan, ketakutan terhadap penggunaan kekuatan militer, ataupun adanya ancaman dari pihak lawan yang melakukan komunikasi, verifikasi dan transparansi dalam aktivitas masing-masing Negara, terutama dalam isu sentral maupun vital yang dianggap menentukan skala ketegangan antar pihak yang berkonflik.

<sup>2</sup> Akihiro, Iwashita. 2004. *The Shanghai Cooperation Organization and Its Implication for Eurasian Security: A New Dimension of Partnership after the Post-Cold War Period. Slavic Eurasia's Integration into the World Economy and Community*. P. 261

seperti pengurangan angkatan bersenjata dan diberlakukannya zona bebas militer di perbatasan, pertukaran informasi militer, memberantas separatisme, terorisme internasional, serta ekstrimisme keagamaan khususnya Islam fundamentalis.<sup>3</sup>

*Shanghai Five* berkembang secara fungsional, sehingga juga membahas mengenai kerjasama ekonomi, budaya dan pendidikan pada saat dilakukannya pertemuan di Dushanbe, Tajikistan pada tahun 2000. Saat ini SCO memiliki 18 negara anggota yang dibagi menjadi tiga kategori. Kategori pertama adalah Negara anggota (*member states*), yaitu: Kazakhstan, RRT, Kyrgyzstan, Rusia, Tajikistan, dan Uzbekistan. Kategori kedua adalah Negara observer (*observer states*) yaitu, Afghanistan, Belarus, India, Iran, Mongolia dan Pakistan. Kemudian kategori yang terakhir adalah partner dialog (*dialogue partners*) yaitu Azerbaijan, Armenia, Kamboja, Nepal, Turki, dan Sri Lanka.<sup>4</sup>

Dalam proses pembentukan SCO, berbagai perkembangan positif kearah *regionalism* ekonomi mulai tercipta di kalangan Negara-negara Asia Tengah, Cina dan Rusia yang berlandaskan kepada saling percaya, dan bekerjasama.<sup>5</sup> Kerjasama Ekonomi merupakan salah satu sektor kerjasama utama bagi SCO, meskipun pada awalnya terkesan tertutupi oleh begitu tingginya level kerjasama dalam sektor keamanan. Hal ini terlihat dengan dirumuskan kerangka acuan bagi peningkatan status kerjasama inter-SCO *Outline on The Multi-Lateral Economic*

---

<sup>3</sup>*Ibid*

<sup>4</sup>The Shanghai Cooperation Organization: Member States. 2014. Dapat diakses di: <http://www.sectsco.org/EN123/#>. Diakses pada 19 Mei 2017.

<sup>5</sup> Dapat diakses di: [www.dspace.library](http://www.dspace.library), diakses pada 19 mei 2017

*and Trade Cooperation among the Member States of Shanghai Cooperation Organization* yang disepakati oleh Negara-negara anggota SCO pada pertemuan tingkat Perdana Menteri di Bishkek, Kyrgyzstan pada tahun 2004 lalu.<sup>6</sup>

Turki sendiri berpartisipasi dalam SCO sejak tahun 2012 sebagai *Dialog Partner*. Keputusan Turki sebagai *dialog partner* dalam SCO disampaikan dalam rapat tahunan di Beijing pada tahun yang sama.<sup>7</sup> Status tersebut diberikan kepada Negara maupun organisasi internasional yang memiliki kesamaan tujuan dan prinsip seperti yang dimiliki oleh SCO. Dalam SCO, Turki bekerjasama dalam bidang transportasi dan ekonomi.<sup>8</sup> Memang, spesifikasi bentuk kerjasama dalam level *Dialogue Partner* belum sebanyak level *observer* maupun anggota penuh. Tidak hanya itu, sebagai *Dialogue Partner*, Turki hanya diperbolehkan untuk mengikuti rapat pada taraf menteri saja.<sup>9</sup> Oleh karena itu Turki tidak mendapat undangan ketika dilakukannya pertemuan kepala pemerintah (*Head of Government*) di Bishkek, Kyrgyzstan pada tahun 2013.

Terbatasnya peran Turki sebagai *dialog partner* mendorong Perdana Menteri Turki Erdogan, untuk berupaya meningkatkan status negaranya menjadi anggota penuh (*full membership*) pada SCO. Keseriusan tersebut tercermin dari

pernyataan-pernyataan yang diutarakan oleh Erdogan dalam beberapa kesempatan, dan terakhir adalah pernyataan dari Erdogan yaitu:

*“Turkey should first of all relaxed about the EU and not be fixated. Some may criticize me but I express my opinion. For example, I have said ‘why shouldn’t Turkey be in the Shanghai5?’”*<sup>10</sup>

Pada artikel tersebut Erdogan menambahkan, bahwa Erdogan telah mendiskusikan ide ini dengan Presiden Vladimir Putin dan Presiden Kazakhstan Nursulta Nazarbayev. Sudah beberapa kali Erdogan melayangkan rencana membawa Turki bergabung dengan SCO, sebuah langkah yang bisa menghancurkan upaya negeri itu dengan Uni Eropa. Walaupun prospek menjadi anggota SCO sempat nyaris buyar ketika tentara Turki menembak jatuh jet tempur Rusia pada 24 November 2015 lalu.

Namun, krisis kepercayaan pada kedua Negara tersebut mulai membaik sejak ditandatanganinya deklarasi Istanbul pada 22 Mei 2017 lalu oleh Perdana Menteri Turki Binali Yildirim dan mitranya dari Rusia Dimitry Medvedev yang bertujuan untuk menormalisasi dan mengembangkan hubungan ekonomi dan meningkatkan volume perdagangan bilateral antara Rusia dan Turki.<sup>11</sup> Peristiwa ini

<sup>6</sup> Dapat diakses di: [www.imprc.gov.cn](http://www.imprc.gov.cn), diakses pada 20 Mei 2017.

<sup>7</sup> A Move to Boost Relations Turkey Signs MoU with SCO. Today’s Zaman, 26 April 2013, diakses pada 22 Mei 2017. Dapat diakses di: <http://www.todayszaman.com/diplomacy/a-move-to-boost-relations-turkey-signs-mou-with-scho/313796.html>

<sup>8</sup> Anadolu Agency. 2013. Turkey and Shanghai Cooperation Organization to be Dialogue Partners. Diakses pada 22 Mei 2017. Dapat diakses di: <http://www.aa.com.tr/en/rss/167811-g>

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> Hurriyet Daily News. President Erdogan: EU Not Everything, Turkey May Join Shanghai Five. Dapat diakses di: <http://www.hurriyetdailynews.com/president-erdogan-eu-not-everything-turkey-may-join-shanghai-five.aspx?PageID=238&NID=106321&NewsCategoryId=338>, diakses pada 20 Mei 2017.

<sup>11</sup> Hurriyet daily news. 2017. Turkey, Russia Sign Deal to Remove Trade Barriers. Dapat diakses di: <http://www.hurriyetdailynews.com/turkey-russia-sign-deal-to-remove-trade-barriers.aspx?pageID=238&nID=113402&NewsCatID=344>. Diakses pada 23 Mei 2017.

tentunya membangkitkan lagi harapan Turki untuk dapat bergabung dalam SCO sebagai anggota penuh.

### **Kerangka Teori**

Penelitian ini dibangun atas dua pondasi utama yakni, Perspektif Neoliberal Institusionalisme

Perspektif neoliberal institusionalisme berusaha untuk menghilangkan potensi-potensi konflik melalui institusi sebagai instrument utamanya dengan Negara sebagai aktor utama. Institusi secara umum didefinisikan sebagai seperangkat aturan dan praktek-praktek yang menentukan peran, memaksakan tindakan, dan membentuk pengharapan.<sup>12</sup> Menurut neoliberal institusionalisme sifat dasar interaksi antara Negara yakni kompetitif dan kadang-kadang terjadi konflik tetapi lebih sering bersifat kerjasama pada bidang ekonomi dan bidang-bidang lainnya.<sup>13</sup>

Perspektif neoliberal institusionalisme membantu menjelaskan bagaimana peranan dari sebuah institusi sebagai wadah untuk menjalin kerjasama. Mengenai institusi ini, kaum neoliberal institusionalisme percaya akan asumsi rasionalitas. Sehingga Negara sebagai aktor utama yang rasional akan lebih memilih bekerjasama daripada berkonflik, karena dengan bekerjasama mereka saling mendapatkan keuntungan. Dengan adanya kerjasama tersebut, maka akan tercipta interdependensi yang merupakan refleksi dari perdamaian.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Keohane, Robert O. 1989. *Neoliberal Institutionalism: A Perspective on World Politics*, in International Institutions and State Power, edited by Robert O.Keohanne. Nevada: Westview Press. Hal.3.

<sup>13</sup>*Ibid.*

<sup>14</sup>*Ibid.*

Aktor rasional (individu maupun Negara) diasumsikan bersifat atomistic, mementingkan diri sendiri, dan nasional. Aktor akan mementingkan diri mereka sendiri untuk memenuhi kepentingannya dan ia juga rasional yang mampu membangun cara yang paling efektif dan efisien untuk mewujudkan kepentingan mereka dalam kendala yang mereka hadapi.<sup>15</sup> Dikarenakan aktor rasional itu bersifat *profit-seeking*, maka ia akan melakukan kalkulasi untung dan rugi dalam mengambil suatu kebijakan agar mengeluarkan kebijakan yang mendapatkan keuntungan yang maksimal.<sup>16</sup>

Sebagai pendekatan yang penuh dengan teori untuk menganalisa Hubungan Internasional seperti yang telah penulis jabarkan di atas, teori ini menggunakan beberapa asumsi, *pertama*, neoliberal institusionalisme menganggap Negara sudah dan masih menjadi aktor yang penting dalam Hubungan Internasional.<sup>17</sup>*Kedua*, teori ini sangat menilai penting peranan dari institusi. *Ketiga*, Negara sebagai aktor yang utama merupakan aktor rasional. *Keempat*, perilaku Negara sebagai aktor utama dipengaruhi beberapa faktor seperti sistem internasional, insentif, dan interdependensi.<sup>18</sup>

Teori *comparative advantage* berasal dari pemikiran dari David Ricardo yang berarguman bahwa suatu

---

<sup>15</sup>Burchill, Scott. 2005. *The National Interest in International Relations Theory*. Plagrave Macmillan. Hal. 192.

<sup>16</sup> Snidal, Duncan. 2002. *Rational Choice and International Relations*. In *Handbook of International Relations*. Londong: SAGE Publications Ltd. Hal. 75

<sup>17</sup> Keohane, Robert O. 1989. *Neoliberal Institutionalism: A Perspective on World Politics*, in International Institutions and State Power, edited by Robert O.Keohanne. Nevada: Westview Press. Hal.1

<sup>18</sup>*Ibid*

Negara akan mendapatkan keuntungan jika dapat menghasilkan atau memproduksi sesuatu yang dibutuhkan secara efisien daripada Negara lain, dan akan mendapatkan keuntungan juga jika melakukan spesialisasi dalam produksi dan menggunakan keuntungan dari spesialisasi tersebut untuk membeli hal-hal yang diinginkan di tempat atau Negara lain.<sup>19</sup>

Menurut teori *comparative advantage*, perdagangan bebas bagaimanapun adalah cara yang lebih damai untuk mencapai kekayaan nasional, masing-masing Negara akan lebih baik secara ekonomi dengan melakukan perdagangan bebas daripada Negara tersebut berusaha untuk mandiri (tidak melakukan perdagangan) dengan alasan nasionalisme.<sup>20</sup>

Pasca terpilihnya Presiden Erdogan sebagai kepala pemerintahan di Turki, kecenderungan politik luar negeri Turki mulai mengarah ke wilayah Asia. Ditambah dengan ketidakjelasan status Turki di Uni-Eropa mendorong pemerintahan Erdogan yang dipimpin oleh Erdogan untuk memilih bergabung sebagai anggota dalam *Shanghai Cooperation Organization* (SCO).

Pada tahun 2012, sebenarnya Turki sudah tergabung dalam keanggotaan SCO namun hanya sebatas sebagai *dialogue partner* yang memiliki fungsi dan hak-hak terbatas sehingga Turki berkeinginan untuk menjadi anggota penuh dalam SCO. Hal ini disampaikan Presiden Erdogan pada beberapa kesempatan yaitu di tahun 2012, 2013, dan 2016.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana

---

<sup>19</sup> Love, Patrick dan Lattimore Ralph. 2009. *OECD Insights International Trade Free, Fair and Open: Free, Fair and Open?* OECD Publishing. Hal.26

<sup>20</sup> *Ibid*

penelitian ini tidak menggunakan metode perhitungan. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, yang mana seorang peneliti dianggap sebagai instrumen kunci.<sup>21</sup>

## II. PEMBAHASAN

Turki merupakan sebuah negara Timur Tengah yang wilayahnya terletak sebagian di Benua Asia yang disebut dengan Anatolia atau Asia Kecil dan sebagian wilayahnya lagi berada di Benua Eropa yang disebut dengan *Turkish Thrace* (Trakya). Oleh karena itu, Turki sering disebut sebagai jembatan antara Timur dan Barat. Letaknya yang berada di dua benua ini menjadi faktor sentral dalam sejarah, kebudayaan dan politik di Turki<sup>22</sup>.

### Ekonomi Turki sebelum pemerintahan Erdogan

Pada saat prinsip kebijakan ekonomi untuk Turki dirumuskan, diyakini bahwa bahkan dalam intervensi pemerintah non-sosialis pemerintah diperlukan dan diinginkan. Secara khusus, diyakini bahwa perusahaan milik negara lebih unggul dalam pembangunan ekonomi bagi perusahaan pasar privat mencari keuntungan. Hal ini berulang-ulang terbukti salah, namun demikian Turki berakhir dengan sektor besar perusahaan milik negara. Seperti di seluruh dunia, perusahaan milik negara ini terlalu banyak kelebihan dan kekurangannya. Selanjutnya mereka memerlukan penyertaan negara dan

---

<sup>21</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

<sup>22</sup> Turkey and Ancient Anatolia. 1994. *Encyclopedia Britanica*. Chicago: Encyclopaedia Britannica Inc. Vol 28. No. 920.

dana untuk subsidi ini harus dinaikkan satu atau lain cara. Jika mereka diangkat dari perpajakan bisnis yang layak, mereka membahayakan tingkat kelangsungan hidup mereka. Alternatif lainnya adalah mensubsidi perusahaan milik negara melalui penciptaan uang baru, tapi itu bisa menyebabkan inflasi. Turki mengalami inflasi kronis.

### **Ekonomi Turki pasca kepemimpinan Erdogan**

Pada masa kepemimpinan Erdogan yang masih berjalan sampai saat ini Product Domestic Nasional Turki mencapai 100 miliar dollar amerika menyamai gabungan 3 negara terkaya di Timur Tengah (Arab Saudi, UEA & Iran) ditambah Yordania, Syiria dan Libanon. Membawa lompatan ranking ekonomi dari ranking 100 menjadi peringkat 16 dengan pertumbuhan rata-rata 10% pertahun, yang artinya Turki menjadi negara 20 terkuat di dunia (G20). 2023 merupakan tahun pembangunan modern yang sudah dicanangkan oleh Erdogan, dengan target Turki menjadi kekuatan politik dan ekonomi nomor 1 di dunia yang mengatasnamakan Islam. Airport internasional Turki adalah bandara terbesar di Eropa dengan kapasitas 1260 pesawat tiap hari. Turkish Airline meraih maskapai penerbangan terbaik selama 3 tahun berturut turut. Dalam kurun 10 tahun, Turki sudah menanam 770 juta pohon hardiya dan berbuah.

Untuk pertama kali Turki di masa modern memproduksi sendiri tank baja, pesawat terbang dan pesawat tempur tanpa awak serta satelit militer modern pertama yang multi fungsi. Erdogan selama 10 tahun pemerintahannya, telah mendirikan 125 universitas baru, 189 sekolah baru, 510 RS baru, 169 ribu kelas baru yang modern sehingga rasio siswa per kelas tidak lebih dari 21 orang dan menjadi

sekolah-sekolah terunggul di Eropa. Ketika krisis ekonomi menimpa Eropa dan Amerika, Universitas Eropa dan Amerika menaikkan uang kuliah, sedangkan Erdogan membebaskan seluruh biaya kuliah dan sekolah bagi rakyatnya, dan menanggungnya. Dalam 10 tahun terakhir, pendapatan perkapita penduduk Turki yang sebelumnya hanya 3500 dollar per tahun meningkat menjadi 11.000 dollar per tahun, lebih tinggi dari Perancis<sup>23</sup>. Dan Erdogan menaikkan mata uang Turki menjadi 30 kali lipat.

Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Turki menyentuh angka 5,1 persen di kuartal kedua tahun 2017, sedikit melebihi 5 persen tingkat pertumbuhan pada kuartal pertama. Pada kuartal kedua mencakup periode April-Juni, PDB meningkat dari 16,3 persen dan mencapai 734,2 miliar lira Turki (\$215,3 miliar) pada harga saat ini. Nilai total yang ditambahkan meningkat 4,7 persen di sektor pertanian, 6,3 persen di sektor industri, 6,8 persen disektor pembangunan dan 5,7 persen di sektor pelayanan dibanding dengan kuartal yang sama pada tahun lalu dalam indeks volume terkait . Impor barang dan pelayanan juga meningkat 2,3 persen di periode yang sama. Permintaan domestik menyumbang 3,2 presentase poin sementara permintaan bersih luar negeri menyumbang 1,8 presentase poin.<sup>24</sup>

### **SCO (Shanghai Cooperation Organization)**

Selama awal 1990-an, dengan sejumlah latar belakang masalah demarkasi yang belum terselesaikan perbatasan antara Tiongkok dan Rusia.

<sup>23</sup> <http://www.acehtrend.co/29-fakta-kesuksesan-turki-tpm-acehmari-doakan-erdogan/> diakses pada 27 November 2017

<sup>24</sup> Institut Statistik Turki (TurkStat) tahun 2017

Disintegrasi Rusia, para pemimpin negara-negara yang baru merdeka Kazakhstan, Kyrgyzstan, dan Tajikistan menemukan mereka harus menegosiasikan penyelesaian sengketa teritorial dan pembatas perbatasan dengan Rusia. Untuk mengakhirinya, sebuah proses negosiasi dan langkah-langkah membangun konfidensial dibentuk dalam kerangka kerja multilateral yang longgar. Sebagai pemimpin, baik Asia Tengah, Tiongkok sadar akan peran praktis Rusia dan pengaruhnya dikawasan ini, Rusia juga diundang untuk berpartisipasi dalam negosiasi ini. Proses ini bisa dilihat sebagai contoh Kebijakan Tetangga Baik, Tiongkok bertujuan untuk memastikan hubungan persahabatan, dan stabilitas dalam negara bagian di perbatasannya.

Keberhasilan relatif multilateral terbuka ini terlihat dari negosiasi perbatasan dengan penandatanganan Perjanjian Memperdalam Kepercayaan Militer di perbatasan kawasan tahun 1996 dan permukiman bilateral resmi dari demarkasi perbatasan di tahun-tahun berikutnya. Kembali dari perundingan perbatasan ini, negara bagian ini berusaha untuk mengatur usaha mereka dalam kerjasama dengan mendirikan *Shanghai Five*. Informal format yang difokuskan pada pengembangan langkah-langkah membangun kepercayaan diri lebih lanjut dan membahas bagian dari daerah lain untuk kepentingan bersama, dengan penekanan pada transnasional tantangan keamanan terutama terorisme yang muncul di akhir tahun 1990an. Pada tahun 2001, maka bergabunglah Uzbekistan dengan kelima negara bagian ini di Shanghai Cooperation Organization.

**Tabel 2.1**  
**Keanggotaan dan Asosiasi**  
**SCO**

Tahun	Keanggotaan dan Asosiasi SCO
2001	Pembentukan formal Shanghai Cooperation Organization, yang terdiri dari Tiongkok, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Rusia, Tajikistan, dan Uzbekistan.
2004	Mongolia diberi status pengamat-negara
2005	India, Iran, dan Pakistan diberi status pengamat-negara
2009	Belarus dan Sri Lanka diberi status dialog-partner
2012	Afghanistan diberi status pengamat-negara
2013	Turki diberi status dialogue-partner

**Sumber: [www.ipinst.org](http://www.ipinst.org) tahun 2017 (diolah oleh penulis)**

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2001 Pembentukan formal *Shanghai Cooperation Organization*, yang terdiri dari Tiongkok, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Rusia, Tajikistan, dan Uzbekistan. Tahun 2004 Mongolia diberi status pengamat-negara, tahun 2005 India, Iran, dan Pakistan diberi status pengamat-negara. Tahun 2009 Belarus dan Sri Lanka diberi status dialog-partner, tahun 2012 Afghanistan diberi status pengamat-negara dan tahun 2013 Turki diberi status *dialogue-partner*.

Status pengamat atau mitra dialog tidak didefinisikan secara jelas oleh SCO. Memang, tidak pasti bagaimana bertransaksi seorang pengamat atau mitra dialog bekerjasama dalam organisasi. Biasanya kepala negara, atau tingkat tinggi lainnya resmi, dari para pengamat dan mitra dialog untuk menghadiri KTT Negara Bagian SCO tahunan.

### **Kegiatan ekonomi perdagangan Turki dengan negara yang tergabung dalam SCO**

Turki pertama kali mendaftar untuk berpartisipasi dalam *European Economic Community* (EEC), Pembentukan awal Uni Eropa, pada bulan Juli 1959, mengikuti aplikasi Yunani di tahun yang sama. Ini menandatangani Persetujuan Ankara pada tahun 1963 dan mengajukan keanggotaan penuh pada tahun 1987. Turki diterima secara resmi sebagai negara kandidat UE pada tahun 1999, dan negosiasi aksesinya dimulai pada tahun 2005. Bulan Maret ini, anggota Uni Eropa sepakat untuk mempercepat perundingan keanggotaan untuk membujuk Turki untuk membendung imigran yang berpindah ke Eropa.

### **Sebagai Dialogue Partner dalam SCO**

Dushanbe Summit tahun 2008, sebuah mekanisme baru dengan nama status Dialogue Partner SCO dibentuk dengan maksud untuk melembagakan hubungan dengan negara-negara ketiga dan organisasi internasional yang ingin melakukan kontak dengan SCO dan tidak memiliki status pengamat. Status Kemitraan Dialog menyediakan negara ketiga yang tidak memiliki status pengamat dengan kerjasama terbatas dengan Organisasi dibidang tertentu. Status yang dimaksud berada diluar *Quest Participant* dan *The Observer Status* dalam tingkat hubungan kelembagaan dengan Organisasi. SCO yang bekerja membentuk mekanisme khusus untuk melanjutkan kontak dengan anggota pengamat dan mitra dialog. Dalam konteks ini ditujukan untuk unit pendiri yang akan beroperasi sebagai panitia atau komisi untuk mengelola kontak dengan mitra SCO.

Turki mengajukan permohonan untuk menerima Status Kemitraan Dialog dalam Organisasi pada tahun 2011. Organisasi Kerjasama Shanghai (SCO) menyetujui aplikasi Turki untuk menjadi Mitra Dialog di KTT Kepala Negara SCO yang diadakan di Beijing, Tiongkok pada tahun 2012. Memorandum menetapkan modalitas kerjasama antara Turki sebagai Mitra Dialog dan SCO ditandatangani pada tanggal 26 April 2013 di Almaty. Proses ratifikasi dokumen tersebut telah disahkan dengan diadopsinya Keputusan Menteri Kabinet tertanggal 1 Mei 2017.<sup>25</sup> Kemitraan Dialog menggambarkan peningkatan kerjasama antara Turki dan SCO dalam berbagai bidang terutama dibidang keamanan regional, perang melawan terorisme, perdagangan narkoba dan pencegahan kejahatan terorganisir serta bidang ekonomi dan budaya.

### **Keuntungan perubahan Status Turki dalam SCO**

SCO adalah organisasi internasional yang belum menyelesaikan proses pembangunannya dan merupakan organisasi internasional di mana ada aliansi politik antara negara-negara anggota untuk memerangi terorisme, penyelundupan dan fundamentalisme dari kerjasama ekonomi. Keanggotaan formal sebuah negara anggota NATO tidak dapat didiskusikan dan bahwa tidak ada kesempatan komersial untuk Turki karena kurangnya kohesi ekonomi.<sup>26</sup>

Jika Turki menjadi anggota penuh SCO, itu bisa menghasilkan banyak uang secara finansial. Ekspor

<sup>25</sup> <http://www.mfa.gov.tr/shanghai-cooperation-organization.en.mfa> diakses pada 10 Desember 2017

<sup>26</sup> <http://www.bbc.com/turkce/haberler-turkiye-38067632> diakses pada 17 Desember 2017

Turki ke enam negara SCO mencapai \$ 7,7 miliar pada tahun 2015, yang setara dengan lima persen dari total eksportnya. Selain itu, Turki mengimpor \$ 47,4 miliar dolar dari negara yang sama tahun lalu, yang setara dengan 23 persen dari total impornya.<sup>27</sup> SCO bertujuan untuk meningkatkan kerjasama ekonomi dan untuk meningkatkan inisiatif ekonomi regional. Baru-baru ini, organisasi tersebut mengumumkan integrasi kontrak kerjasama Ekonomi Tiongkok dan Rusia selama pertemuan puncak Kazakhstan pada tahun 2013.

SCO membentuk program kerjasama ekonomi dan perdagangan multilateral diantara negara-negara anggota pada tanggal tahun 2003. Organisasi ini juga membentuk sebuah konsorsium antar bank pada tahun 2005, dan sebuah dewan bisnis pada tahun 2006 untuk memfasilitasi pelaksanaan program. Pada tahun 2012 Tiongkok berjanji untuk memberikan pinjaman \$ 10 miliar lagi dibawah naungan SCO untuk pengembangan proyek dan masih merupakan mitra dagang terkemuka Rusia dan semua negara Asia Tengah. Setelah mendirikan SCO, pada periode 2001-2011, volume perdagangan antara Tiongkok dan anggota SCO lainnya meningkat hampir 7 kali, dari \$ 12,1 miliar menjadi \$ 84 miliar.<sup>28</sup>

#### **Dampak SCO (*Shanghai Cooperation Organization*) terhadap Ekonomi dan Politik Turki tahun 2012-2016**

SCO memiliki mekanisme perdagangan bebas untuk menstimulasi kerjasama dalam bidang ekonomi antar negara anggotanya, yakni *Joint Initiative in Increasing Multilateral*

*Economic Cooperation in The Field of Tracking The Consequences Of The Global Financial Economic Crisis And Ensuring Further Economic Development Of The Shanghai Cooperation Organization Member States* yang disepakati pada tahun 2009. Mekanisme ini mencangkup kerjasama kepabeanan negara-negara anggota dalam berbagai informasi dan meningkatkan infrastruktur kepabenan, memfasilitasi asosiasi pembisnis dan investor untuk melakukan dan membahas bidang investasi bersama, pemanfaatan *SCO Business Council* dan *Interbank Consortium* dalam mempromosikan proyek-proyek kerjasama, dan pembangunan infrastruktur seperti rute transportasi internasional di negara-negara anggota.

#### **Nilai ekspor Turki setelah bergabung SCO tahun 2012-2016**

**Tabel 4.1**

**Nilai ekspor Turki tahun 2012-2016**  
Sumber : [biruni.tuik.gov.tr](http://biruni.tuik.gov.tr) 2017

Tahun	Volume Ekspor (Kg)	Nilai tukar (US\$)
2012	1.212.000	142.530
2013	1.285.000	143.862
2014	1.357.000	151.803
2015	1.349.000	152.462
2016	1.473.000	157.610

Berdasarkan Tabel ekspor diatas perkembangan volume ekspor dan nilai ekspor Turki tahun 2012 s.d 2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai ekspor tersebut sudah termasuk dari total keseluruhan komoditas ekspor Turki terhitung dari bulan Januari 2012 sampai dengan Desember 2016. Tahun 2012 volume ekspor Turki 1.212.000 kg dengan nilai

<sup>27</sup> Instistut Statistik Turki / [turkstat.gov.tr](http://turkstat.gov.tr)

<sup>28</sup> <http://aa.com.tr/en/economy/turkey-mulls-option-to-join-shanghai-pact-instead-of-eu/690121> diakses pada 10 Desember 2017

tukar US\$ 142.530, ekspor Turki pada tahun 2016 mencapai 1.473.000 kg dengan nilai tukar US\$ 157.610.

Dengan peningkatan volume ekspor Turki setiap tahunnya potensi bergabungnya Turki dengan SCO memberikan dampak yang positif dalam nilai ekspor Turki pada tahun 2012 awal bergabungnya Turki sebagai *Dialogue Partner* SCO. Hubungan kerjasama antara negara-negara yang tergabung dalam SCO menjadikan ekspor Turki meningkat dan akan memberikan kesejahteraan terhadap perekonomian Turki.

### **Kesejahteraan negara Turki melalui peningkatan GDP (*Gross Domestic Product*)**

**Tabel 4.3**  
**GDP (*Gross Domestic Product*) Turki tahun 2012-2016**

Sumber: wits.worldbank 2017

Tahun	Volume GDP	Nilai Tukar GDP ( US\$)
2012	341.334.599	1.569.700
2013	364.819.818	1.691.000
2014	386.454.629	1.780.000
2015	415.425.145	1.883.000
2016	433.036.196	1.928.000

\*(catatan: volume GDP perhitungan banding ekspor-impor)

Berdasarkan tabel diatas volume dan jumlah GDP Turki tahun 2012 sd 2016 mengalami peningkatan. Volume GDP Turki tahun 2012 yaitu 1.569.700 dengan nilai tukar GDP US\$ 341.334.599 dan pada tahun 2016 volume GDP Turki mencapai 433.036.196 dengan nilai tukar 1.928.000. Peningkatan pendapatan

GDP Turki disimpulkan bahwa perekonomian Turki sangat baik dan kesejahteraan rakyat Turki terjamin.

Turki adalah negara yang masuk dalam 20 negara dengan ekonomi terbaik di dunia. Dengan populasi muda dan dinamis, Turki yang ingin masuk dalam 10 besar negara dengan ekonomi terbaik di tahun 2023, banyak melakukan investasi pada sektor pertanian dan pariwisata. Pasar pada tahun 2013, investasi terbesar yang dilakukan oleh tiga lembaga pemeringkat menaikkan peringkat kredit dari tingkat yang dicapai di Turki, telah memberikan kontribusi terhadap sejumlah besar arus masuknya modal asing selama periode ini.

### **SCO sebagai peralihan kebijakan Uni Eropa**

Jauh sebelum bergabungnya Turki sebagai *Dialogue Partner* SCO. Turki sudah berupaya keras untuk bergabung dengan Uni Eropa Turki secara resmi mengajukan permintaan untuk menjadi anggota Uni Eropa pada 14 April 1987. Namun sejarah hubungan antara Turki dengan Uni Eropa telah terjalin sejak tanggal 12 September 1963 melalui Perjanjian Ankara, saat itu Uni Eropa masih berbentuk Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE). Sejak saat itu hubungan Turki Eropa terus meningkat hingga ditetapkannya Turki sebagai kandidat anggota Uni Eropa pada KTT Uni Eropa di Helsinki, 10 Desember 1999.

### **SCO sebagai forum partisipasi Turki dalam *Energy Club***

Ketidakpastian status Turki didalam Uni Eropa menjadikan Turki harus mencari jalan peralihan untuk mengembangkan aspek ekonomi dan politik Turki, Turki diundang SCO untuk bergabung sebagai *Dialogue Partner* SCO dikarenakan geografis Turki tergabung didalam peta negara anggota SCO. Presiden Turki

memiliki keinginan untuk Turki bergabung sebagai anggota tetap didalam SCO, dikarenakan SCO lebih terbuka dan menyambut keanggotaan Turki. Dari sisi ekonomi Turki juga diuntungkan dari kerjasama ekonomi dengan negara-negara yang tergabung didalam SCO. SCO memiliki motivasi untuk memajukan negara-negara yang bergabung. SCO memiliki banyak kegiatan yang bertujuan untuk pembangunan negara-negara anggota. Salah satunya yaitu *Energy Club*.

### **Partisipasi Turki dalam *Energy Club***

Turki selama lebih dari 10 tahun telah dengan percaya diri maju menuju tujuannya dalam Visi 2023 ketika negara tersebut akan menandai usia seratus tahun. Program ini merencanakan banyak tujuan. Salah satu petunjuknya adalah mengubah Turki karena letak geografisnya menjadi pusat logistik dan energi. Krisis hubungan dengan Rusia, menyadarkan Turki akan kebutuhan untuk melakukan diversifikasi sumber energinya dan meningkatkan pencarian ke arah ini. Turki memiliki peluang dalam SCO dengan adanya kegiatan *Energy Club* karena Turki salah satu negara yang memanfaatkan sumber daya alam dengan baik.

Meskipun kerjasama ekonomi

### **III. KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin kembali menegaskan bahwa Turki merupakan negara luwes dalam mengembangkan perekonomian dan kemajuan negara. Turki tidak memandang hanya dalam satu aspek organisasi. Turki menerapkan aspek kepentingan nasional dengan mengabaikan pandangan dari negara luar. Untuk itu Turki lebih memilih

*Shanghai Cooperation Organization* (SCO) dibandingkan dengan Uni Eropa yang sampai saat ini tidak mengakui keberadaan Turki sebagai anggota dalam Uni Eropa.

Awal bergabungnya dengan SCO yaitu Turki mengajukan permohonan untuk menerima Status Kemitraan Dialog dalam Organisasi pada tahun 2011. Organisasi Kerjasama Shanghai (SCO) menyetujui aplikasi Turki untuk menjadi Mitra Dialog di KTT Kepala Negara SCO yang diadakan di Beijing, Tiongkok pada tahun 2012. Memorandum menetapkan modalitas kerjasama antara Turki sebagai Mitra Dialog dan SCO ditandatangani pada tanggal 26 April 2013 di Almaty. Proses ratifikasi dokumen tersebut telah disahkan dengan diadopsinya. Kemitraan Dialog menggambarkan peningkatan kerjasama antara Turki dan SCO dalam berbagai bidang terutama dibidang keamanan regional, perang melawan terorisme, perdagangan narkoba dan pencegahan kejahatan terorganisir serta bidang ekonomi dan budaya.

Rusia menempati urutan pertama dengan nilai total ekspor Turki dengan total 1.262.100 kg total nilai tukar US\$ 249.104.2, urutan ke dua Kazakhstan dengan total ekspor Turki 1.158.500 kg total nilai tukar US\$ 445.941, urutan ke tiga Kyrgyztan dengan total ekspor 878.800 kg total nilai tukar US\$ 167.087.2, urutan ke empat Tiongkok 746.000 kg nilai tukar US\$ 140.381.5 dan urutan ke lima Tajikistan 724.200 kg nilai tukar US\$ 124.350. Dengan jumlah ekspor Turki yang besar ke negara-negara anggota SCO dan Turki memiliki kerjasama ekonomi yang baik dengan negara-negara tersebut maka Turki dapat meningkatkan jumlah ekspor yang jauh lebih besar di tahun-tahun berikutnya. Hubungan kerjasama Turki dan

Tiongkok yang baik mendorong motivasi Turki untuk menjadi anggota tetap dalam SCO.

Perkembangan volume ekspor dan nilai ekspor Turki tahun 2012 s.d 2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai ekspor tersebut sudah termasuk dari total keseluruhan komoditas ekspor Turki terhitung dari bulan Januari 2012 sampai dengan Desember 2016. Tahun 2012 volume ekspor Turki 1.212.000 kg dengan nilai tukar US\$ 142.530, ekspor Turki pada tahun 2016 mencapai 1.473.000 kg dengan nilai tukar US\$ 157.610.

Dengan peningkatan volume ekspor Turki setiap tahunnya potensi bergabungnya Turki dengan SCO memberikan dampak yang positif dalam nilai ekspor Turki pada tahun 2012 awal bergabungnya Turki sebagai *Dialogue Partner* SCO. Hubungan kerjasama antara negara-negara yang tergabung dalam SCO menjadikan ekspor Turki meningkat dan akan memberikan kesejahteraan terhadap perekonomian Turki.

Volume dan jumlah GDP Turki tahun 2012 sd 2016 mengalami peningkatan. Volume GDP Turki tahun 2012 yaitu 341.334.599 dengan nilai tukar GDP US\$ 341.334.599 dan pada tahun 2016 volume GDP Turki mencapai 433.036.196 dengan nilai tukar 1.928.000. Peningkatan pendapatan GDP Turki disimpulkan bahwa perekonomian Turki sangat baik dan kesejahteraan rakyat Turki terjamin.

Dengan peningkatan perekonomian dan keuntungan yang didapatkan Turki sebagai *Dialogue Partner* dalam SCO, Presiden Erdogan mengharapkan Turki diangkat sebagai anggota tetap dalam SCO. Turki diangkat sebagai Pempimpin dalam *Energy Club*. Hal ini menunjukkan dampak positif dari bergabungnya Turki dengan SCO. Turki memiliki

kepentingan untuk memajukan perekonomian nasional dengan melakukan kerjasama internasional yang menguntungkan salah satunya dengan negara-negara anggota SCO. SCO merupakan peluang besar Turki untuk dapat menguasai pasar internasional dalam segala aspek dan memenuhi ambisi Turki sebagai salah satu negara *Super Power* di dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Skripsi & Jurnal:

Akihiro, Iwashita. 2004. *The Shanghai Cooperation Organization and Its Implication for Eurasian Security: A New Dimension of Partnership after the Post-Cold War Period*. Slavic Eurasia's Integration into the World Economy and Community. P. 261.

Alyson Bailes and Pal Dunay. 2007. *The Shanghai Cooperation Organisation as a Regional Security Institution*. In *The Shanghai Cooperation Organisation*.

Alyson Bailes. Pál Dunay. Pan Guang. And Mikhail Troitskii. 2007. Stockholm International Peace Research Institute. *Policy Paper* No. 17. pp. 1–29.

Today's Zaman. 2013. *A Move to Boost Relations Turkey Signs MoU with SCO*.

<http://www.todayszaman.com/diplomacy/a-move-to-boost-relations-turkey-signs-mou-with-scho/313796.html>. diakses pada 22 Mei 2017.

Bulut. Fatih Mehmet. Aghazade. Nihal. 2015. *Place of Shanghai*

- Cooperation Organization's in the New World Order*. European Scientific Journal 11, No. 7.
- Eric S. Edelman. Svate. Cornell. Aaron Lobel. Michael Makovsky. 2013. *The Roots of Turkish Conuct: Understanding the Evolution of Turkish Policy in the Middle East*. SETA.
- Fels, Enrico. 2009. *Assesing Eurasia's Powerhouse. An Inquiry into the Nature of the Shanghai Organisation*. Winker Verlag: Bochum. ISBN 978-3-89911-107-1.
- Fitri, dkk. 2011. *Kebijakan Turki Memutuskan Kerjasama Militer dengan Israel pada Tahun 2011*. Journal Title.
- Gary Leiser. Josef W. Meri. 2006. *Turks dalam Medieval Islamic Civilization*. New York: Routledge. Hal 837.
- Go Turkey. 2014. *The Vision of Ataturk and Republic of Turkey*. Dapat diakses <http://www.goturkey.com/en/pages/content/180/the-visions-of-ataturk-and-republic-of-turkey/> diakses pada 19 Mei 2017.
- Instistut Statistik Turki / [turkstat.gov.tr](http://turkstat.gov.tr)
- Julie Boland. June 2011. *Ten Years of the Shanghai Cooperation Organization: A Lost Decade? A Partner for the US? 21st Century Defense Initiative Policy Paper*.
- Laruelle and Peyrouse. *The Chinese Question in Central Asia*.
- Marlene Laruelle and Sebastien Peyrouse. 2012. *The Chinese Question in Central Asia: Domestic Order, Social Changes and the Chinese Factor*. London: Hurst and Company.
- Ministry of Foreign Affairs (n.d). *Relation between Turkey and China*. <http://www.mfa.gov.tr/relations-between-turkey-and-china.en.mfa> diakses pada 23 Mei 2017.
- Muhammad Qobidl 'Ainul Arif. 2009. *Sentimen Islamophobia dalam Isu Keanggotaan Turki di Uni Eropa*. Yogyakarta. Program Pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada. hlm. 82
- Nesim Seker. 2007. *Vision of Modernity in the Early Turkish Republic: An Overview*. HAOL.
- Roy Allison. 2008. *Virtual Regionalism, Regional Structures and Regime Security in Central Asia*. Central Asian Survey 27, No. 2: 185–202.
- Snidal, Duncan. 2002. *Rational Choice and International Relations*. In *Handbook of International Relations*. Londong: SAGE Publications Ltd.
- Singer, David. 1961. *The Level Analysis Problem in International Relations*. *Wolrd Politics*, Vol. 14. No. 1.
- Syafiq A. Mughni. 1997. *Sejarah Kebudayaan Islam di Kawasan Turki*. Jakarta: Logos. Hal 7.
- Turkey and Ancient Anatolia. 1994. *Encyclopedia Britanica*. Chicago:

- Encyclopaedia Britannica Inc. 920. Vol 28.
- Waltz, Kenneth. 2001. *Man, The State and war*. New York: Columbia University Press.
- Xinhua June 16. 2009. *China to provide 10-Billion-dollar loan to SCO Members*.
- Buku:**
- Burchill. Scott. 2005. *The National Interest in International Relations Theory*. Plagrave Macmillan.
- Deloitte. 2013. *The Iron and Steel Industry in Turkey*. Ankara: Investment Support and Promotion Agency of Turkey.
- Love. Patrrick. Lattimore Ralph. 2009. *OECD Insights International Trade Free, Fair and Open? Free, Fair and Open?*. OECD Publishing.
- Rosenau. James N. 2006. *The Study of World Politics*. New York: Routledge.
- Rourke. John T. 1995. *International Politics on the World Stage, 5th ed*. Connecticut:Dushking Publishing Group.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafiq A. Mughni. 1997. *Sejarah Kebudayaan Islam di Kawasan Turki*, Jakarta: Logos.
- Anadolu Agency. 2013. *Turkey and Shanghai Cooperation Organization to be Dialogue Partners*. Diakses pada 22 Mei 2017. Dapat diakses di: <http://www.aa.com.tr/en/rss/167811-g>
- Applying Confidence-Building Measures in a Regional Context?*. Dapat diakses di: <http://isis-online.org/uploads/conferences/documents/higginspaper.pdf>
- <http://aa.com.tr/en/asia-pacific/turkey-kazakhstan-sign-investment-agreements/905527> diakses pada 10 Desember 2017
- <http://aa.com.tr/en/economy/turkey-mulls-option-to-join-shanghai-pact-instead-of-eu/690121> diakses pada 10 Desember 2017
- <https://primeminister.kz/en/news/all/15256> Diakses pada 10 Desember 2017
- <http://www.acehtrend.co/29-fakta-kesuksesan-turki-tpm-acehmari-doakan-erdogan/> diakses pada 27 November 2017
- <https://www.app.com.pk/pak-turkish-relations-transforming-into-economic-partnership-turkish-fm/> diakses pada 12 Desember 2017
- <https://www.azernews.az/region/109192.html> diakses pada 7 Desember 2017
- <http://www.bbc.com/turkce/haberler-turkiye-38067632> diakses pada 17 Desember 2017

**Internet:**

- <https://www.cfr.org/expert-brief/risks-and-rewards-sco-expansion> diakses pada 30 November 2017
- <https://www.dailysabah.com/diplomacy/2017/09/04/erdogan-to-visit-kazakhstan-to-forge-deeper-ties-better-cooperation> diakses pada 10 Desember 2017
- <http://www.eurasianet.org/node/74226> diakses pada 30 November 2017
- <https://www.euractiv.com/section/global-europe/news/turkey-proposes-free-movement-of-workers-with-kazakhstan/> diakses pada 10 Desember 2017
- <https://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2017/09/13/123518/pertumbuhan-ekonomi-turki-capai-51-persen-pada-kuartal-kedua-2017.html> diakses pada 30 November 2017
- <http://www.mei.edu/content/shanghai-cooperation-organization-new-alternative-turkish-foreign-policy> diakses pada 10 Desember 2017
- <http://www.mfa.gov.tr/shanghai-cooperation-organization.en.mfa> diakses pada 10 Desember 2017
- [http://www.mfa.gov.tr/turkey\\_s-commercial-and-economic-relations-with-sri-lanka.en.mfa](http://www.mfa.gov.tr/turkey_s-commercial-and-economic-relations-with-sri-lanka.en.mfa) diakses pada 11 Desember 2017
- [http://www.mfa.gov.tr/turkey\\_s-commercial-and-economic-relations-with-afghanistan.en.mfa](http://www.mfa.gov.tr/turkey_s-commercial-and-economic-relations-with-afghanistan.en.mfa) diakses pada 10 Desember 2017
- <http://www.mfa.gov.tr/relations-between-turkey-and-kyrgyzstan.en.mfa> diakses pada 8 Desember 2017
- <http://mrttd.gov.mn/eng/single/54/item/17> diakses pada 9 Desember 2017
- <http://www.sjsu.edu/faculty/watkins/turkey.htm> diakses pada 28 November 2017
- <http://turkey.mfa.gov.by/en/economy/cooperation/> diakses pada 7 Desember 2017
- <https://www.reuters.com/article/us-turkey-europe-erdogan-idUSKBN13F0CY> diakses pada 9 Desember 2017
- <https://thediplomat.com/2016/11/will-turkey-join-the-shanghai-cooperation-organization-instead-of-the-eu/> diakses pada 10 Desember 2017
- Political Partis in Turkey*. Dapat diakses di: <http://www.allaboutturkey.com>. Results of Parleментарy Election 3 November 2002.
- Profil Lengkap Negara Turki, <http://www.kembangpete.com>, Diakses pada 27 November 2017
- The Shanghai Cooperation Organization: Member States*. 2014. Dapat diakses di: <http://www.sectesco.org/EN123/#>. Diakses pada 19 Mei 2017.